BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahbub Djunaidi adalah akivis NU yang lahir pada tanggal 27 juli 1933, lahir dari pasangan H. Djunaidi dan ibu Muschinati. Mahub Djunaidi adalah anak pertama adari 13 bersaudara.Mahbub mengawali karirnya dengan menulis. Kepiawaiannya menulis yang dimulai sejak masih di bangku SMP mengantarkan Mahbub sampai mejadi pimpinan di koran Duta Masyarakat. Mahbub merupakan seorang penulis yang hebat dengan ciri khasnya yang jarang dimliki oleh penulis-penulis lainya.Selain aktif menulis, Mahbub djunaidi juga aktif di dunia organisasi yang masi berada dbawah naungan NU seperti IPNU dan GP ANSOR. Mahbub pada tahun 1960 mendirikan PMII dan sekaligus menjadi ketua pertama. Dalam urusan politik Mahbub pernah menjabat sebagai anggota DPR-GR/MPRS tahun 1960 dan 1977. Pada tahun 1984 Mahbub diangkat menjadi wakil ketua PBNU.
2. Pasca Khittah NU 1926 mucul bebagai permasalahan dianataranya adalah masih banyak terlibatya tokoh NU yang berkecimpung dalam urusan politik, meskipun PBNU sudah mengeluarkan surat keputusan perangkapan jabatan. Selain itu munculnya generasi muda yang memegang pucuk kepemimpinan NU juga membawa masalah bagi NU, yang semula dianggap terobosan baru malah seringkali tidak sepaham dengan para kiai sepuh NU. NU yamg semula menyatakan sikap netral harus bersitegang dengan PPP dengan dilakukannya aksi penggembosan yang dilakukan oleh Mahbub Djunaidi dan kawan-kawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dilakukan sebagai bukti bahwa NU tidak ada ikatan dan tidak mendukung PPP.

3. Pemikiran Mahbub Djunaidi tentang Khittah Plus disampaikan dalam acara Munas/Konbes 1987 di cilacap yang isinya setuju dengan Khittah NU 1926 tetapi tidak meninggalkan politik praktis. Mahbub menginginkan NU kembali menjadi partai politik karena masih banyaknya tokoh NU yang masuk dan aktif dalam partai, NU hanya dijadikan tarik ulur partai untuk mendulang suara salah satu partai kontestan pemilu, politik menurut Mahbub Djunaidi adalah satu-satunya cara paling efektif untuk mencapai tujuan. Adapun dampak yang terjadi dari pemikiran Mahbub adalah diperjelasnya identitas NU bahwa NU benar-benar meninggalkan politik praktis secara organisatoris dan membuat pedoman berpolitik bagi warga NU dan disisi lain juga membuka peluang politisi NU untuk tetap berpolitik karena setuju dengan pemikiran dari Mahbub Djunaidi.

B. Saran

1. Penulis menyarankan agar Nama Mahbub Djunaidi juga bisa mendapatkan tempat dalam sejarah ke-NU-an atau kebangsaan, peran aktifnya dalam NU dan Partai politik dengan pemikiran-pemikirannya akan hilang dari sejarah apabila pihak NU atau tokoh lainnya tidak mau memperhatikan sejarah Mahbub Djunaidi.
2. Diharapkan dari penyusunan skripsi ini dapat dijadikan pengkajian selanjutnya supaya lebih dalam pembahasannya, atau dijadikan bahan perbandingan bagi penulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan Mahbub Djunaidi karena Mahbub Djunaidi adalah tokoh besar bagi dunia Pers, dunia Mahasiswa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunia politik, tetapi masih jarang sekali yang pembahasan atau penelitian tentang Mahbub Djunaidi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id